

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
ASSESSMENT SEKOLAH BINAAN YPA-MDR
TAHUN 2022**



Oleh:
Tim Assessment Politeknik Astra

Bekasi
2022

DAFTAR ISI

| | | |
|----|----------------------------------|----|
| A. | Pendahuluan..... | 3 |
| B. | Implementasi..... | 4 |
| C. | Hasil | 5 |
| 1. | Prosentase Level Assessment..... | 5 |
| 2. | Status Kriteria..... | 6 |
| 3. | Komponen Pembinaan..... | 6 |
| D. | Saran dan Rekomendasi | 8 |
| 1. | Saran | 8 |
| 2. | Rekomendasi..... | 8 |
| E. | Penutup | 8 |
| F. | Lampiran – Lampiran..... | 9 |
| 1. | LAMPUNG SELATAN..... | 11 |
| 2. | BOGOR | 13 |
| 3. | GUNUNG KIDUL, BANTUL | 16 |
| 4. | PACITAN | 19 |
| 5. | KUPANG | 20 |
| 6. | ROTE NDAO..... | 22 |

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

| | |
|--|----|
| Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dan YPA-MDR----- | 3 |
| Figure A.2 Contoh Koordinasi Wilayah Bogor dan Lampung Selatan bersama PIC YPA-MDR Bapak Anton ----- | 4 |
| Table B.1 Jadwal Keberangkatan Assessment----- | 4 |
| Figure C.1 Prosentase Level Assessment----- | 5 |
| Table C.1 Jumlah Assessment Pada Level Pendidikan ----- | 5 |
| Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assessment----- | 6 |
| Table C.2 Jumlah Status Kriteria----- | 6 |
| Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah ----- | 6 |
| Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah----- | 7 |
| Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah----- | 7 |
| Figure F.1 Koordinasi antara Koordinator Politeknik Astra dengan YPA-MDR 3 Agustus 2022 ----- | 9 |
| Figure F.2 Koordinasi Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dengan Tim Ypa-MDR pada 22 Agustus 2022 ----- | 9 |
| Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Tiap Wilayah----- | 10 |
| Figure F.3 Posisi Wilayah LAMPUNG pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 11 |
| Table F.2 Detail Wilayah LAMPUNG pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 11 |
| Figure F.4 Assesment SD N 1 Kertosari ----- | 11 |
| Figure F.5 Assesment SMPN 1Tanjungsari----- | 12 |
| Figure F.6 Assesment SDN 1 Triharjo----- | 12 |
| Figure F.7 SDN 3 Merbau Mataram----- | 13 |
| Figure F.8 Posisi Wilayah BOGOR pada Tiap Komponen Pembinaan----- | 13 |
| Table F.3 Detail Wilayah BOGOR pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 14 |
| Figure F.9 Assesment SDN Karyasari 01 ----- | 14 |
| Figure F.10 Assesment SMK N 1 Leuwiliang----- | 15 |
| Figure F.11 Assesment SMP N 1 Leuwiliang----- | 15 |
| Figure F.12 Posisi Wilayah GUNUNG KIDUL pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 16 |
| Table F.4 Detail Wilayah GUNUNG KIDUL pada Tiap Komponen Pembinaan----- | 16 |
| Figure F.13 Posisi Wilayah BANTUL pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 17 |
| Table F.5 Detail Wilayah BANTUL pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 17 |
| Figure F.14 Assesment SMKN 1 Pandak ----- | 17 |
| Figure F.15 SDN Prengguk 2----- | 18 |
| Figure F.16 SDN 01 Tegalrejo ----- | 18 |
| Figure F.17 Posisi Wilayah PACITAN pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 19 |
| Table F.6 Detail Wilayah PACITAN pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 19 |
| Figure F.18 Assesment SDN 2 Kalak ----- | 19 |
| Figure F.19 Posisi Wilayah KUPANG pada Tiap Komponen Pembinaan ----- | 20 |
| Table F.7 Detail Wilayah KUPANG pada Tiap Komponen Pembinaan----- | 20 |
| Figure F.20 Assesment SDN Retraen ----- | 21 |
| Figure F.21 Assesment SDN Sonraen----- | 21 |
| Figure F.22 Assesment SDN Retraen ----- | 22 |
| Figure F.23 Posisi Wilayah ROTE NDAO pada Tiap Komponen Pembinaan----- | 22 |
| Table F.8 Detail Wilayah KUPANG pada Tiap Komponen Pembinaan----- | 23 |
| Figure F.24 Foto bersama TIM Assessment dengan Kepala Sekolah NTT ----- | 23 |
| Figure F.25 Assesment SMAN 1 Rote Barat ----- | 24 |
| Figure F.26 SMPN 1 Rote Barat ----- | 24 |

A. Pendahuluan

Menurut (Worthen dan Sanders, 1973), Assessment merupakan Kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan¹. Aktivitas Assessment biasanya dilakukan setelah kita melakukan pembinaan terhadap suatu program/kegiatan guna melihat efektifitas dan menggali potensi – potensi yang baik bertadap berkembang didalamnya. Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR) menggunakan aktivitas assessment dengan menggandeng para tenaga pendidik Politeknik Astra sebagai Assesor. Aktivitas dan Kerjasama yang telah lama terjalin ini sempat berubah skema dikarenakan adanya pandemic covid19 menjadi skema assessment daring. Proses assessment secara daring memiliki berbagai macam tantangan yang cukup menyita perhatian dan hasil yang kurang maksimal. Di tahun 2022 ini, Politeknik Astra Kembali mendapatkan kesempatan baik untuk mendukung program CSR dari YPA-MDR dengan melakukan Assessment 65 Sekolah binaan secara luring.

Assessment luring setelah adanya pandemic covid19 merupakan suatu aktivitas tatap muka pertama yang tentunya harus tetap melakukan protocol kesehatan dengan ketat. Tim assessor Politeknik Astra melakukan swab antigen sebelum dan setelah melakukan assessment guna meminimalisir penyebaran covid19. Target dari assessment luring ini adalah untuk kembali melihat kondisi sekolah setelah pandemic dan juga melihat kembali hasil dari assessment sebelumnya (daring) yang terhalang oleh berbagai macam tantangan jarak, sinyal dan kendala lainnya. Harapannya setelah melakukan assessment ini YPA-MDR dapat kembali menyusun rencana terhadap sekolah - sekolah binaan di seluruh pelosok negeri sebagai salah satu bentuk dharma bhakti Astra untuk ikut membangun Negeri.

Sebelum melakukan proses assessment selain koordinasi oleh koordinator YPA-MDR dan Politeknik Astra (Lampiran F.1) dilakukan pada 03 agustus 2022. Kami juga melakukan strategi refreshment dengan memberikan kembali secara garis besar assessment terhadap pembinaan yang dilakukan YPA-MDR. Kegiatan ini memberikan gambaran juga bagi rekan tenaga pendidik yang tahun ini baru bergabung dengan tim assessor YPA-MDR supaya memiliki persepsi yang sama pada setiap komponen pembinaan yang dilakukan penilaian pada assessment. Gambar dibawah ini adalah proses koordinasi Bersama yang dilakukan melalui zoom meet pada 22 Agustus 2022.

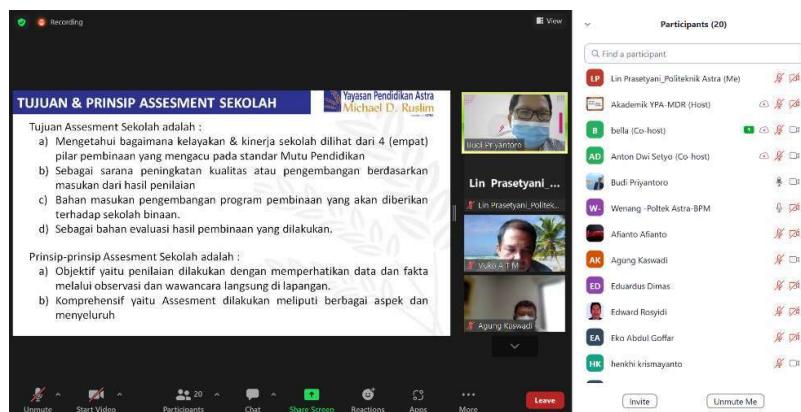


Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dan YPA-MDR

¹ www.gurupendidikan.co.id/assessment-adalah/

Selain kegiatan koordinasi bersama. Terdapat juga koordinasi yang lebih sempit antar wilayah yang dimotori oleh koordinator wilayah masing – masing area dengan koordinator wilayah pembinaan dari YPA-MDR. Gambar A.2 adalah koordinasi pada wilayah Bogor dan Lampung selatan.

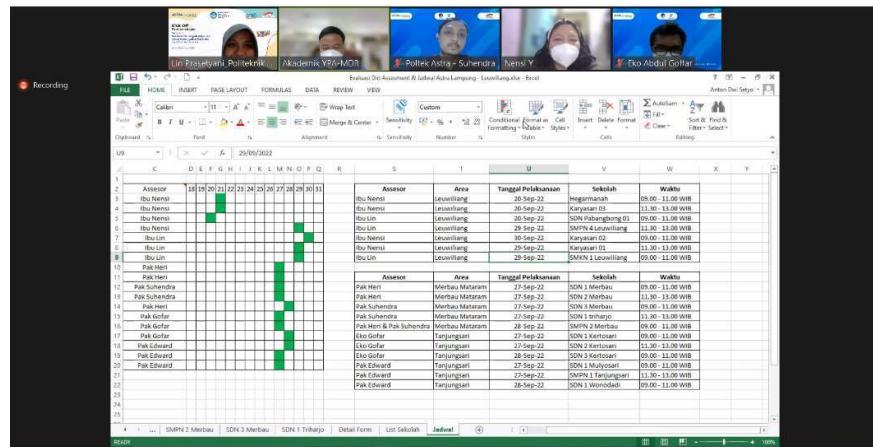


Figure A.2 Contoh Koordinasi Wilayah Bogor dan Lampung Selatan bersama PIC YPA-MDR Bapak Anton

B. Implementasi

Pelaksanaan Assessment pada tahun 2022 direncanakan pada bulan juli untuk tindak lanjut pada bulan September 2022. Jumlah sekolah yang akan di asses terdapat 65 sekolah yang terletak di area Kupang, Rote Ndao, Lampung Selatan, Bogor, Gunung Kidul, Bantul, dan Pacitan. Berdasarkan banyaknya sekolah dalam satu wilayah terdapat tiga area yang memiliki dua tim assessment yaitu Kupang, Rote dan lampung Selatan. Pada assessment daring ini seluruh tim akan bergerak secara hamper serentak dimana setiap tim terdiri dari dua orang assessor yang melakukan assessment pada sekolah – sekolah diarea tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan efektifitas kegiatan dan melakukan kegiatan secara serempak. Tabel B.1 adalah Jadwal keberangkatan dan juga team pada assessment YPA-MDR dari Politeknik Astra di tahun 2022.

Table B.1 Jadwal Keberangkatan Assessment

| TIM | Wilayah | Jumlah Sekolah | Team 1 | | Team 2 | | JADWAL | |
|-----------|--------------------|----------------|-------------------|-------------------|------------------|-----------------|-----------|-----------|
| | | | PIC | Anggota | PIC | Anggota | Berangkat | Kembali |
| 2 | Kupang | 14 | Eduardus Dimas A. | Sunarjo | Yohanes Tri J.W. | Vuko ATM | 19-Sep-22 | 22-Sep-22 |
| 2 | Rote Ndao | 15 | Afianto | Dica R. | Wahyudi | Agung Kaswadi | 27-Sep-22 | 30-Sep-22 |
| 2 | Lampung Selatan | 11 | Suhendra | Heri Sudarmaji | Edward R. | Eko Abdul Gofar | 26-Sep-22 | 29-Sep-22 |
| 1 | Bogor | 7 | Nensi Yuselin | Lin Prasetyani | | | 27-Sep-22 | 30-Sep-22 |
| 1 | Gunung Kidul | 8 | Radix R. | Syahril Ardi | | | 18-Sep-22 | 23-Sep-22 |
| 1 | Bantul | 5 | Abdi Telaga | Andreas Edi W. | | | 18-Sep-22 | 23-Sep-22 |
| 1 | Pacitan | 5 | Wenang Tri R. | Henki Krismayanto | | | 27-Sep-22 | 29-Sep-22 |
| 10 | Grand Total | 65 | | | | | | |

Berdasarkan Tabel B.1 diatas satu area memiliki seorang PIC dan anggota pada proses assessment. Tim assessment dibekali sebelumnya oleh koordinator area terkait *Self-Assessment* (SA) ang telah dilakukan oleh sekolah dan juga bukti – bukti dokumen terhadap 32 butir pertanyaan assessment. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan terhadap tanggung jawab pengumpulan fle dan administrasi saat pelaksanaan assessment. Untuk bukti pelaksanaan assessment sendiri tim diharuskan mengumpulkan:

1. Berita Acara (BA) Pelaksanaan yang berisi bagaimana perkembangan, kendala serta smpulan dari aktivitas assessment terhadap sekolah

2. Bukti *Scoring* (penilaian) terhadap komponen pembinaan (pilar) yang diberikan oleh YPA-MDR
3. Foto – foto ataupun dokumentasi yang menandakan proses keberlangsungan assessment.

Proses assessment dilakukan secara serentak dalam waktu yang relative dekat dengan tujuan hasil dari assessment dapat terkumpul secara bertahap namun disatu sisi dapat secara bersamaan terkumpul. Kesulitan – kesulitan yang didapat pada saat pendampingan daring teratasi pada saat luring, misal pemenuhan dokumen yang awalnya tidak lengkap setelah tim assessor jelaskan dapat dilakukan pemenuhan.

C. Hasil

1. Prosentase Level Assessment

Berdasarkan hasil tim assessor pada 65 sekolah binaan YPA-MDR semenjak tanggal 18 s.d 29 September 2022 diperoleh hasil seperti gambar C.1. Proses unggul masih mendominasi pada assessment kali ini yaitu 40 sekolah. Hasil assessment juga menunjukkan swapraja sebanyak 15 sekolah ada di urutan ke dua dan disusul proses unggul sebanyak 7 sekolah dan proses swapraja sebanyak 3 sekolah. Hal yang menggembirakan adalah sudah tidak adanya sekolah yang ada pada level pembinaan pada 65 sekolah tersebut.

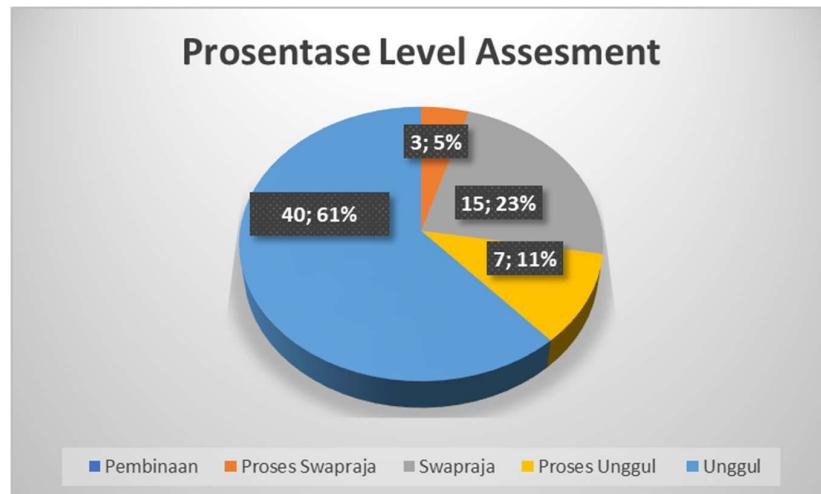


Figure C.1 Prosentase Level Assessment

Untuk detail posisi pembinaan pada level sekolah dapat dilihat pada Tabel C.1 terkait jumlah dari masing – masing level sekolah. Level SD masih menempati urutan pertama pada proses assessment ini. Beberapa SMK yang dibina YPA-MDR Sebagian telah bergabung dengan program keunggulan (SMK-PK) sehingga program pembinaan dapat menjadi acuan tertib administrasi bagi sekolah pada program tersebut.

Table C.1 Jumlah Assessment Pada Level Pendidikan

| No | Level Pembinaan | SD | SMP | SMA | SMK | Total |
|-------|-----------------|----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | Pembinaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Proses Swapraja | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 3 | Swapraja | 6 | 5 | 1 | 3 | 15 |
| 4 | Proses Unggul | 5 | 2 | 0 | 0 | 7 |
| 5 | Unggul | 30 | 6 | 0 | 4 | 40 |
| Total | | 44 | 13 | 1 | 7 | 65 |

2. Status Kriteria

Hasil rangkuman terkait status dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh tim YPA-MDR diperoleh hasil sebagai Gambar C.2 yang berupa status kriteria hasil assessment. Terdapat kenaikan level assessment sekitar 37% dan 63 kondisi tetap. Kabar baik pada saat assessment tidak ada sekolah yang mengalami penurunan level meskipun sudah selam 2 tahun mereka tidak dilakukan assessment secara luring. Hal ini mengindikasikan bahwa rekan – rekan disekolah dan tim pembinaan YPA-MDR pantang menyerah dengan perubahan kondisi yang terjadi.

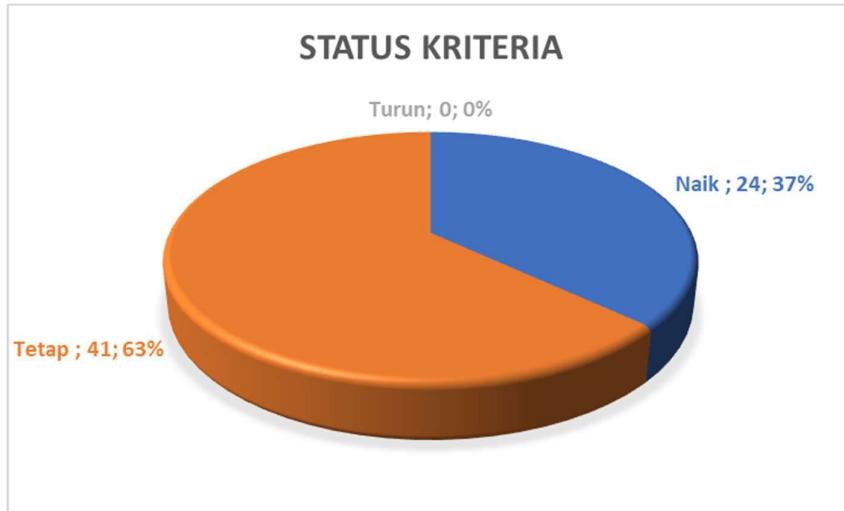


Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assessment

Untuk lebih detal terkait Jumlah status kriteria hasil Assessment dapat dilihat pada Tabel C.2 yang mengindikasikan jumlah sekolah yang mengalami kenaikan/penurunan. Selain itu untuk detail tiap sekolah ada pada table F.1 pada lampiran.

Table C.2 Jumlah Status Kriteria

| Status Krteria | Jumlah Sekolah | Prosentase |
|----------------|----------------|----------------|
| Naik | 24 | 36,92% |
| Tetap | 41 | 63,08% |
| Turun | 0 | 0,00% |
| Total | 65 | 100,00% |

3. Komponen Pembinaan

Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah

| No | Wilayah | Karakter | Akademis | Non-Akademis | Program Pendukung |
|-------------|-----------------|----------|----------|--------------|-------------------|
| 1 | Bogor | 0,8 | 1,4 | 0,7 | 0,7 |
| 2 | Lampung Selatan | 0,8 | 1,4 | 0,8 | 0,8 |
| 3 | Gunung Kidul | 0,8 | 1,5 | 0,8 | 0,8 |
| 4 | Bantul | 0,8 | 1,5 | 0,8 | 0,8 |
| 5 | Pacitan | 0,8 | 1,5 | 0,8 | 0,8 |
| 6 | Kupang | 0,6 | 1,1 | 0,6 | 0,6 |
| 7 | Rote Ndao | 0,5 | 1,0 | 0,5 | 0,5 |
| Rata - rata | | 0,7 | 1,4 | 0,7 | 0,7 |

Berdasarkan Tabel C.3 adalah posisi detail penilaian komponen pembinaan pada masing – masing wilayah. Untuk Assessment tahun 2022 terdapat 32 butir pertanyaan yang mencerminkan komponen pembinaan (pilar) terkait karakter, akademis, non-akademis dan program pendukung. Untuk grafik sebarannya dapat dilihat pada gambar C.3. Secara keseluruhan terait detail tiap wilayah dapat disimak pada bagian lampiran.

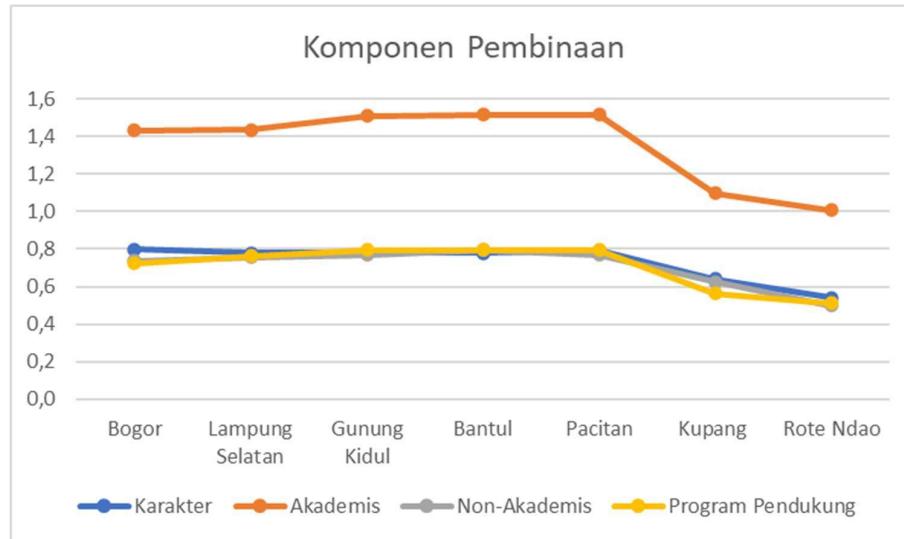


Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah

Berdasarkan Gambar C.3 diatas maka kita dapat mengambil kesimpulan rata – rata terkait pilar dari komponen assessment yang ada seperti pada Gambar C.4 dbawah ini. Komponen (pilar) akademis masih menjadi dominasi teratas dengan diikuti oleh karakter, non-akademis (seni budaya) dan program pendukung lainnya (sarana – prasarana dsb). Pilar akademis menjadi point utama mengingat yang kita assessment adalah institusi Pendidikan. Pemenuhan pada komponen ini menjadi hal yang fundamental untuk dilakukan oleh sekolah.

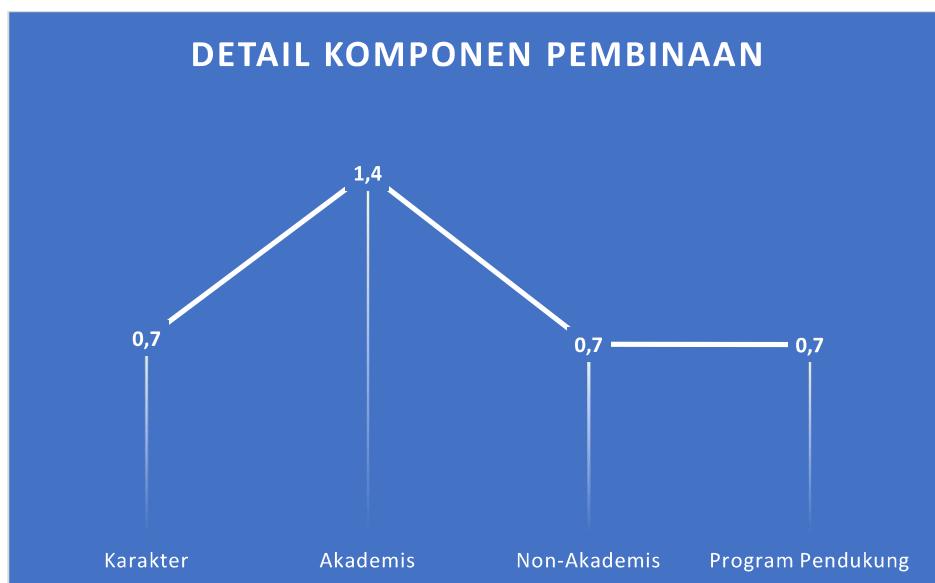


Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah

D. Saran dan Rekomendasi

1. Saran

Pada dasarnya aktivitas assessment ini sudah dilakukan beberapa kali dalam Kerjasama antara Politeknik Astra dan juga YPA-MDR. Namun demikian terdapat beberapa hal yang menjadi kendala secara teknis/non teknis terkait Assessment ini. Berikut beberapa point yang menjadi saran pelaksanaan Assessment mendatang.

- Saran terkait persiapan waktunya tidak terlalu mepet sehingga tim mampu menyiapkan segala sesuatunya sebaik mungkin.
- Informasi terkait Assessment tahun ini karena di pihak Politeknik Astra terdapat beberapa perubahan struktur sehingga mengalami beberapa penyesuaian.
- Beberapa pihak sekolah menyarankan point komponen assessment disamakan dengan akreditasi sehingga tidak double menyiapkan dokumen – dokumennya.

2. Rekomendasi

Terkait dengan kondisi diatas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat kami sampaikan:

- Adanya timeline yang jelas diawal terkait aktivitas Assessment sehingga bisa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu
- Perlu membicarakan terkait berkas apa saja yang dibutuhkan untuk administrasi di Politeknik Astra ataupun YPA-MDR pada proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan aktivitas
- Perlu sosialisasi terkait persamaaan/perbedaan akreditasi dan assessment sekolah binaan YPA-MDR supaya mereka paham apa yang di asses sebenarnya pendukung akreditasi.

E. Penutup

Pada proses assessment ini pihak Politeknik Astra juga membutuhkan banyak masukan untuk perbaikan tm assessor pada saat melakukan assessment. Ada baiknya terkait evaluasi bisa juga diberikan kepada kami sebagai pihak assessor dari YPA-MDR.

F. Lampiran – Lampiran



Figure F.1 Koordinasi antara Koordinator Politeknik Astra dengan YPA-MDR 3 Agustus 2022

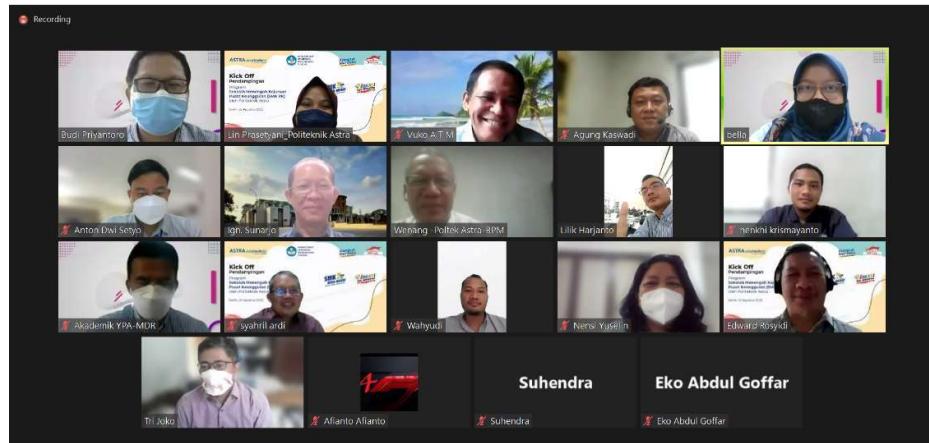


Figure F.2 Koordinasi Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dengan Tim Ypa-MDR pada 22 Agustus 2022

Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Tiap Wilayah

| ID | WILAYAH | NAMA_SEKOLAH | JENJA | STATUS_ASESMEN_YPA_MDR | STATUS_ASESMEN_YPA_MDR 2022 |
|----|-----------------|------------------------|-------|------------------------|-----------------------------|
| 1 | Bogor | SDN KARYASARI 01 | SD | Unggul | Unggul |
| 2 | Bogor | SDN KARYASARI 03 | SD | Unggul | Unggul |
| 3 | Bogor | SDN KARYASARI 02 | SD | Proses Swapraja | Unggul |
| 4 | Bogor | SDN HEGARMANAH | SD | Unggul | Unggul |
| 5 | Bogor | SDN PABANGBON 01 | SD | Proses Unggul | Unggul |
| 6 | Bogor | SMPN 4 Leuwiliang | SMP | Unggul | Unggul |
| 7 | Bogor | SMKN 1 Leuwiliang | SMK | Unggul | Unggul |
| 8 | Lampung Selatan | SDN 1 MERBAU MATARAM | SD | Unggul | Unggul |
| 9 | Lampung Selatan | SDN 2 MERBAU MATARAM | SD | Unggul | Unggul |
| 10 | Lampung Selatan | SDN 3 MERBAU MATARAM | SD | Unggul | Unggul |
| 11 | Lampung Selatan | SDN 1 Triharjo | SD | Unggul | Unggul |
| 12 | Lampung Selatan | SMPN 2 Merbau Mataram | SMP | Unggul | Unggul |
| 13 | Lampung Selatan | SDN 1 Kertosari | SD | Unggul | Unggul |
| 14 | Lampung Selatan | SDN 2 KERTOSARI | SD | Unggul | Unggul |
| 15 | Lampung Selatan | SDN 3 KERTOSARI | SD | Unggul | Unggul |
| 16 | Lampung Selatan | SDN 1 WONODADI | SD | Unggul | Unggul |
| 17 | Lampung Selatan | SD Negeri 1 Mulyosari | SD | Unggul | Unggul |
| 18 | Lampung Selatan | SMPN 1 Tanjungsari | SMP | Unggul | Unggul |
| 19 | Gunung Kidul | SDN CANDI | SD | Unggul | Unggul |
| 20 | Gunung Kidul | SDN TENGKLIK | SD | Unggul | Unggul |
| 21 | Gunung Kidul | SDN PRENGGUK I | SD | Unggul | Unggul |
| 22 | Gunung Kidul | SDN PRENGGUK II | SD | Unggul | Unggul |
| 23 | Gunung Kidul | SDN GUPIT | SD | Proses Unggul | Unggul |
| 24 | Gunung Kidul | SDN TEGALREJO | SD | Unggul | Unggul |
| 25 | Gunungkidul | SMPN 2 Gedangsari | SMP | Unggul | Unggul |
| 26 | Gunungkidul | SMKN 2 Gedangsari | SMK | Unggul | Unggul |
| 27 | Bantul | SD JIGUDAN | SD | Unggul | Unggul |
| 28 | Bantul | SD GUNTURAN | SD | Unggul | Unggul |
| 29 | Bantul | SD Ciren | SD | Unggul | Unggul |
| 30 | Bantul | SMPN 4 Pandak | SMP | Unggul | Unggul |
| 31 | Bantul | SMKN 1 Pandak | SMK | Unggul | Unggul |
| 32 | Pacitan | SDN 2 Kalak | SD | Unggul | Unggul |
| 33 | Pacitan | SDN 3 Sendang | SD | Unggul | Unggul |
| 34 | Pacitan | SDN 2 Widoro | SD | Unggul | Unggul |
| 35 | Pacitan | SMPN 2 Donorojo | SMP | Unggul | Unggul |
| 36 | Pacitan | SMKN 2 Donorojo | SMK | Unggul | Unggul |
| 37 | Kupang | SDI Bokong 1 | SD | Proses Unggul | Unggul |
| 38 | Kupang | SDN Bokong 2 | SD | Proses Unggul | Proses Unggul |
| 39 | Kupang | SDN Oesusu | SD | Swapraja | Unggul |
| 40 | Kupang | SDN Bijaesahan | SD | Swapraja | Unggul |
| 41 | Kupang | SDN Sonraen | SD | Proses Unggul | Unggul |
| 42 | Kupang | SDN Buran 1 | SD | Swapraja | Proses Unggul |
| 43 | Kupang | SDI Buran 2 | SD | Swapraja | Swapraja |
| 44 | Kupang | SDN Retraen | SD | Swapraja | Swapraja |
| 45 | Kupang | SMPN 1 Amarasi Selatan | SMP | Swapraja | Swapraja |
| 46 | Kupang | SMPN 10 Takari | SMP | Proses Swapraja | Swapraja |
| 47 | Kupang | SMPN 14 Takari | SMP | Pembinaan | Swapraja |
| 48 | Kupang | SMKN 1 Takari | SMK | Swapraja | Swapraja |
| 49 | Kupang | SMKN 1 Amarasi Selatan | SMK | Proses Swapraja | Swapraja |
| 50 | ROTE NDAO | SDI ANDAIKO | SD | Proses Swapraja | Proses Unggul |
| 51 | ROTE NDAO | SDN OENGGAUT | SD | Proses Swapraja | Swapraja |
| 52 | ROTE NDAO | SDI BOA | SD | Proses Swapraja | Swapraja |
| 53 | ROTE NDAO | SDI SEDEOEN | SD | Proses Swapraja | Proses Unggul |
| 54 | ROTE NDAO | SDI RINALOLON | SD | Swapraja | Proses Unggul |
| 55 | ROTE NDAO | SDI OENITAS | SD | Proses Swapraja | Proses Swapraja |
| 56 | ROTE NDAO | SDN MANGGIS | SD | Proses Swapraja | Proses Swapraja |
| 57 | ROTE NDAO | SMP N 1 ROTE BARAT | SMP | Proses Swapraja | Proses Unggul |
| 58 | ROTE NDAO | SMP N 2 ROTE BARAT | SMP | Proses Swapraja | Swapraja |
| 59 | ROTE NDAO | SMPN 3 ROTE BARAT | SMP | Proses Swapraja | Proses Unggul |
| 60 | ROTE NDAO | SMP N SATAP BOA | SMP | Proses Swapraja | Swapraja |
| 61 | ROTE NDAO | SDG MBUEAIN | SD | Proses Swapraja | Swapraja |
| 62 | ROTE NDAO | SDG OELOLOT | SD | Proses Swapraja | Swapraja |
| 63 | ROTE NDAO | SMA N 1 ROTE BARAT | SMA | Proses Swapraja | Swapraja |
| 64 | ROTE NDAO | SMK N 1 ROTE BARAT | SMK | Proses Swapraja | Swapraja |
| 65 | ROTE NDAO | SDN OEOFEE | SD | Pembinaan | Proses Swapraja |

5. KUPANG

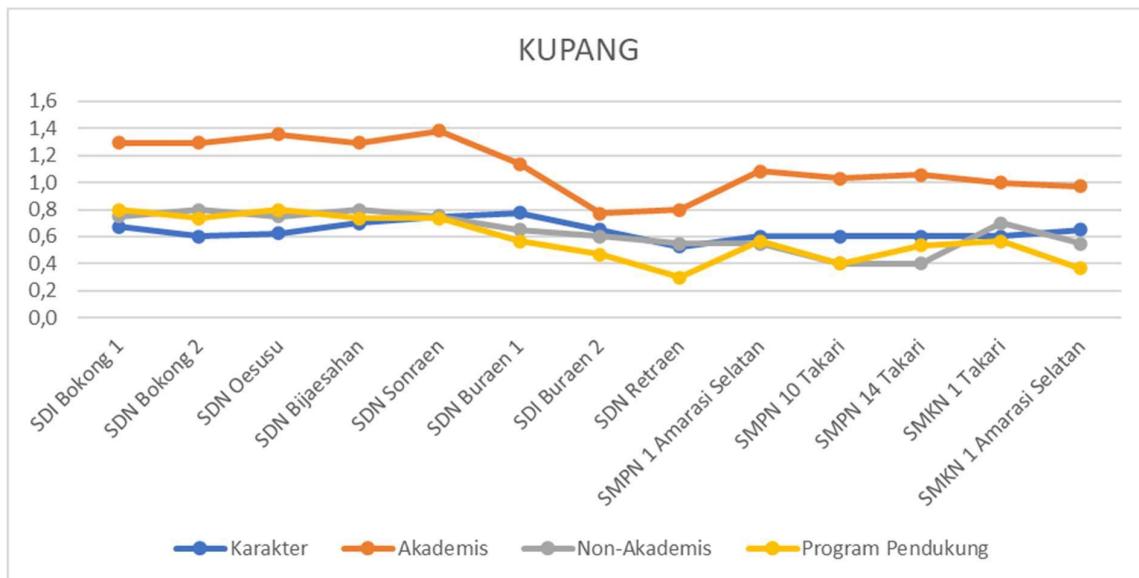


Figure F.19 Posisi Wilayah KUPANG pada Tiap Komponen Pembinaan

Table F.7 Detail Wilayah KUPANG pada Tiap Komponen Pembinaan

| No | Sekolah | Karakter | Akademis | Non-Akademis | Program Pendukung | Total | Status |
|--------------|------------------------|------------|------------|--------------|-------------------|------------|---------------|
| 1 | SDI Bokong 1 | 0,7 | 1,3 | 0,8 | 0,8 | 3,52 | Unggul |
| 2 | SDN Bokong 2 | 0,6 | 1,3 | 0,8 | 0,7 | 3,43 | Proses Unggul |
| 3 | SDN Oesusu | 0,6 | 1,4 | 0,8 | 0,8 | 3,53 | Unggul |
| 4 | SDN Bijaesahan | 0,7 | 1,3 | 0,8 | 0,7 | 3,53 | Unggul |
| 5 | SDN Sonraen | 0,8 | 1,4 | 0,8 | 0,7 | 3,62 | Unggul |
| 6 | SDN Buraen 1 | 0,8 | 1,1 | 0,7 | 0,6 | 3,13 | Proses Unggul |
| 7 | SDI Buraen 2 | 0,7 | 0,8 | 0,6 | 0,5 | 2,49 | Swapraja |
| 8 | SDN Retraen | 0,5 | 0,8 | 0,6 | 0,3 | 2,18 | Swapraja |
| 9 | SMPN 1 Amarasi Selatan | 0,6 | 1,1 | 0,6 | 0,6 | 2,80 | Swapraja |
| 10 | SMPN 10 Takari | 0,6 | 1,0 | 0,4 | 0,4 | 2,43 | Swapraja |
| 11 | SMPN 14 Takari | 0,6 | 1,1 | 0,4 | 0,5 | 2,59 | Swapraja |
| 12 | SMKN 1 Takari | 0,6 | 1,0 | 0,7 | 0,6 | 2,87 | Swapraja |
| 13 | SMKN 1 Amarasi Selatan | 0,7 | 1,0 | 0,6 | 0,4 | 2,54 | Swapraja |
| TOTAL | | 0,6 | 1,1 | 0,6 | 0,6 | 2,9 | |



Figure F.20 Assesment SDN Retraen



Figure F.21 Assesment SDN Sonraen